



Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Kecamatan Cempaka Putih

Ezther Febrina Sibarani^{1*}, Margaretha Kusmiyati², Fransiska Dewi Prabawati³

^{1,2,3} Program Studi Program Sarjana Keperawatan STIK Sint Carolus, Jakarta

Email Korespondensi: margarethakusmiyanti@yahoo.com

ABSTRAK

Pemeriksaan IVA bertujuan untuk mendeteksi lesi prakanker leher rahim, sebelum menjadi kanker. Perubahan warna setelah diolesi dengan asam asetat selama 1-2 menit diamati dan bisa dilakukan untuk melihat perubahan pasca dilakukan olesan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan hubungan karakteristik variabel yang diteliti adalah Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Dukungan Petugas Kesehatan dengan motivasi WUS melakukan Pemeriksaan IVA di Puskesmas Kecamatan Cempaka Putih. Desain Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif menggunakan metode deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi (N) 90, jadi pada Sampel (n) 73 responden, akan ditambahkan 10% jadi 80 responden untuk mengantisipasi dropout. Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner.

Hasil Univariat, mayoritas wanita usia subur berusia 20-35 tahun sebanyak 51 responden (63,7%), mayoritas pendidikan SMA/SMK sebanyak 42 responden (52,5%), mayoritas tidak bekerja sebanyak 45 responden (56,3%), mayoritas paritas multipara (1 anak) sebanyak 37 responden (46,3%), mayoritas pengetahuan baik sebanyak 64 responden (80,0%), mayoritas dukungan keluarga baik sebanyak 67 responden (83,8%), mayoritas dukungan petugas kesehatan baik sebanyak 78 responden (97,5%), mayoritas motivasi wanita usia subur melakukan pemeriksaan iva baik sebanyak 65 responden (81,3%). Disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara Pengetahuan dengan Motivasi Wanita Usia Subur melakukan Pemeriksaan IVA dengan p -value 0,424 ($p = >0,05$), tidak ada hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Motivasi Wanita Usia Subur melakukan Pemeriksaan IVA dengan p -value 0,266 ($p = >0,05$), dan ada hubungan antara Dukungan Petugas Kesehatan dengan Motivasi Wanita Usia Subur melakukan Pemeriksaan IVA dengan p -value 0,006 ($p = <0,05$). Wanita usia subur diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan dukungan keluarga tentang motivasi melakukan pemeriksaan IVA.

Kata kunci: Motivasi, Wanita Usia Subur, Pemeriksaan IVA.

PENDAHULUAN

Penderita kanker serviks mencapai angka 18 juta orang di seluruh dunia berdasarkan Data Badan Kesehatan Dunia *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2018. Kanker serviks (leher rahim) merupakan jenis kanker keempat yang paling banyak terjadi pada wanita di dunia dengan angka kejadian sebanyak 569.847 jiwa. Kanker serviks merupakan pertumbuhan sel-sel yang membungkus serviks bagian bawah rahim yang melebar secara bertahap di pintumasuk ke rahim dari vagina (*American Society of Clinical Oncology, 2019*). Penyebab kanker serviks yaitu

Perubahan kanker serviks ini biasanya memakan waktu 10-15 tahun sampai kanker terjadi 80% dari wanita yang beresiko terinfeksi dari Virus Human Papilloma Virus (HPV) yang ditularkan melalui kontak kulit ke kulit akibat dari aktivitas seks (*American Cancer Society, 2020*). Berdasarkan informasi dari (*World Health Organization, 2020*) kanker serviks merupakan kanker yang paling umum pada wanita di dunia dimana didapatkan data sebanyak 570.000 wanita didiagnosis kanker serviks dan 311.000 kasus wanita meninggal karena kanker serviks. Data menurut (*GLOBOCAN*) pada tahun 2020, angka kejadian kanker serviks di Indonesia mencapai 36.333 (17, 2%) kasus dengan angka kematian mencapai 21.003 (9, 0%) serta menjadi urutan tertinggi angka ke 3 setelah kanker payudara (*Global Cancer Observatory, 2020*). Secara global *International Agency for Research and Cancer (IARC)* diperkirakan tahun 2012 ada sekitar 200.000 kasus baru dan lebih dari 100.000 kematian akibat kanker serviks (Rindiet al., 2018).

Kejadian kanker serviks dapat dicegah antara lain dengan deteksi dini lesi prakanker, dengan menggunakan metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA). Pemeriksaan IVA bertujuan untuk mendeteksi lesi prakanker leher rahim, sebelum menjadi kanker. Perubahan warna setelah diolesi dengan asam asetat selama 1-2 menit diamati dan bisa dilakukan untuk melihat perubahan pasca dilakukan olesan. Metode inspeksi visual lebih mudah, lebih sederhana dan lebih mampu terlaksana. Metode dapat dilakukan di semua tingkat pelayanan kesehatan oleh petugas kesehatan yang terlatih, (Safitri, 2019).

Berdasarkan data yang ada menunjukkan bahwa di Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan jumlah kasus pemeriksaan IVA pada kanker serviks atau kanker leher rahim mengalami peningkatan masih cukup tinggi dari (2, 97%) pada tahun 2017 menjadi (7, 34%) pada tahun 2018. Pemeriksaan IVA dilakukan pada semua wanita usia di atas 30-50 tahun dan sudah melakukan hubungan seksual (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Pemeriksaan IVA merupakan tes visual menggunakan larutan asam asetat (cuka) 3-5% pada dinding serviks untuk melihat adanya perubahan warna yang terjadi setelah dilakukan usapan. Tujuan Pemberian asam asetat (IVA) adalah untuk mempengaruhi epitel abnormal terhadap terjadinya peningkatan osmolaritas cairan ekstraseluler, yang berkarakter hipertonic, untuk merefleksikan sifat larutan dengan konsentrasi zat terlarut yang relatif lebih besar dibandingkan konsentrasi zat pada larutan akan menarik cairan dari intraseluler sehingga membran sel akan kolaps dan jarak membran sel akan semakin dekat, (Rasjidi, 2019).

“The high mortality rate due to cervical cancer in Indonesia is caused by 95% of women not undergoing early examinations, causing delays in diagnosis of cervical cancer and decreasing women's life expectancy. This is based on the fact that more than 50% of women diagnosed with cancer have never been screened” (Abraham Maslow Tentang Motivasi et al., n.d.). Ada 3 alasan yang menyebabkan WUS tidak melakukan pemeriksaan IVA, yaitu kurangnya informasi tentang pemeriksaan IVA, ketakutan akan hasil yang akan diperoleh, dan kesakitan yang akan dialami jika menjalani pemeriksaan IVA. Keikutsertaan WUS dalam pemeriksaan IVA dipengaruhi pengetahuan tentang kanker serviks (Dewi et al., 2019).

Sedangkan jenis kanker ini bisa diobati apabila dideteksi lebih dini, wanita tidak berminat memeriksakan dirinya dan salah satu alasannya karena dilarang suami (Dyan, dkk. 2019), hal ini didukung hasil penelitian (Sri, R, T (2018)) meyakinkan bahwa pengetahuan dan dukungan suami berpengaruh terhadap pemeriksaan IVA. Faktor rendahnya pemeriksaan IVA karena ibu yang kurang menyadari pemeriksaan IVA adalah salah satu cara deteksi dini kanker serviks atau kanker leher rahim, hal ini didukung oleh penelitian (Riri, dkk (2019)).

Puskesmas Mataraman pada tanggal 20 November 2019 dari pasien yang mengatakan takut, mengatakan tidak ada dukungan keluarga, mengatakan tidak ada dukungan tenaga kesehatan, dan mengatakan jarak ke tempat fasilitas kesehatan yang jauh. Tujuannya adalah untuk mengenali tingkat motivasi WUS, tentang pemeriksaan IVA, dan mengidentifikasi keikutsertaan pemeriksaan IVA juga menganalisis hubungan tingkat motivasi WUS, dengan keikutsertaan pemeriksaan IVA di Desa Bajera (Suartini et al., 2021).

Berdasarkan teori penelitian dari (Notoatmodjo, 2014: 76) yang dilakukan, bahwa perilaku kesehatan seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor yakni: Faktor Predisposisi (umur, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan dan sikap) Pengetahuan merupakan faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan IVA, dimana semakin baik pengetahuan ibu maka semakin baik juga kesadaran ibu untuk melakukan pemeriksaan IVA sebagai salah satu bentuk deteksi dini kanker serviks (Notoatmodjo, 2012b, n.d.).

Faktor Penguat/Reinforcing (dukungan keluarga dan dukungan tokoh petugas kesehatan). Kanker serviks menjadi masalah kesehatan reproduksi pada wanita, disebabkan karena kurangnya informasi dari petugas kesehatan tentang pemeriksaan atau mendeteksi kanker secara dini dengan beberapa metode salah satunya adalah metode IVA. Hal ini didukung oleh penelitian (Mariana, 2020. Menurut teori L Green faktor dukungan dari tenaga kesehatan merupakan faktor pendorong atau penguat seseorang melakukan perilaku. Faktor internal bersumber dari dalam diri individu itu sendiri, kesadaran akan kesehatan, motivasi, kemauan cek rutin pemeriksaan IVA, sedangkan faktor eksternal bersumber dari luar individu, bersumber dari lingkungan, lingkungan fisik, sosial, tekanan dan regulasi keorganisasian, (Manullang, 2018).

Pada teori Lawrence Green menyatakan perilaku ditentukan dan terbentuk melalui 3 faktor, yaitu faktor predisposisi yang termasuk (pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai), faktor pendukung yang termasuk (lingkungan fisik, seperti tersedianya fasilitas kesehatan contoh puskesmas, obat-obatan, alat-alat kontrasepsi, jamban) dan faktor pendorong yang termasuk (sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain, yang merupakan kelompok pembentuk perilaku kesehatan di masyarakat), (Pebrina et al., 2019). Tes IVA dilakukan di rumah sakit, puskesmas, klinik pribadi dokter dan praktek bidan yang sudah terlatih (Mouliza, 2020). Paritas berkaitan dengan keluarnya janin yang akan mengakibatkan trauma kanker serviks, sehingga serviks semakin mengalami kelahiran maka serviks akan lebih sering mengalami trauma. Melahirkan lebih dari 3 kali dapat mengakibatkan kanker serviks sebanyak 3 kali lipat. Proses dari melahirkan memiliki efek trauma atau pun efek penurunan imunitas tubuh sehingga meningkatkan risiko infeksi HPV, dimana wanita yang memiliki 3 anak mempunyai risiko empat kali lebih besar terkena kanker serviks. Keterkaitan paritas ≥ 3 dengan kejadian kanker serviks adalah akibat adanya perubahan hormonal, dimana progesterone yang sangat tinggi pada saat kehamilan dapat menginduksi oksigen HPV, selain itu terjadi juga penurunan sistem imun akibat toleransi terhadap jaringan semi-alogenik bayi yang menyebabkan peningkatan dari penularan HPV, ditambah lagi dengan adanya perlukaan pada jalan lahir yang memudahkan untuk terinfeksi HPV pada saat pasca persalinan. Ketiga hal itulah menyebabkan paritas ≥ 3 berpotensi untuk menyebabkan terjadinya kanker serviks, (Fabiana Meijon Fadul, 2019).

Dengan meningkatnya angka kejadian kanker serviks yang antara lain dengan motivasi WUS dalam pemeriksaan IVA mendapat perhatian lebih dan menjadi salah satu masalah kesehatan. Jika motivasi WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA kurang, lambat laun akan mengakibatkan meningkatnya kejadian resiko kanker serviks. Melihat fenomena tersebut maka sangat penting dilakukan upaya motivasi pada WUS dalam pemeriksaan IVA. Berdasarkan data kunjungan WUS di Puskesmas Kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat yang melakukan deteksi dini kanker serviks pada tahun 2018 data

pemeriksaan IVA sebanyak (386 orang). Pada tahun 2019 diperoleh data WUS saat pandemic Covid-19, dilakukan pemeriksaan IVA sebanyak (895 orang). Pada tahun 2020 diperoleh data yang berkunjung WUS, dilakukan pemeriksaan IVA sebanyak (880 orang). Pada tahun 2021 diperoleh data yang berkunjung WUS, dilakukan pemeriksaan IVA sebanyak (561 orang). Dari data studi pendahuluan tersebut menunjukkan bahwa terjadinya penurunan di tahun 2020, dan di tahun 2021. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan IVA di Puskesmas Kecamatan Cempaka Putih”.

Kanker serviks merupakan keganasan yang berasal dari serviks. Serviks merupakan sepertiga bagian bawah uterus, berbentuk bulat, menonjol dan menghubungkan vagina dengan uterus (rahim), ostium uteri eksternum merupakan lubang yang terdapat di tengah-tengah lubang, (Komite Penanggulangan Kanker Nasional).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan metode deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Pada populasi dalam penelitian ini yang dimaksud adalah Wanita Usia Subur(WUS) yang sudah menikah yang berkunjung di Puskesmas Kecamatan Cempaka Putih. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus di tahun 2022 populasi sebanyak 80 orang. Penelitian ini menggunakan prosedur teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability* dengan teknik *purposive sampling*. Kuesioner ini menggunakan kuesioner baku dari penelitian sebelumnya yang diadopsi oleh (Pebrina et al., 2019) yang sudah dilakukan uji validitas dengan alat ukur yang baik. Pada pengetahuan uji reliability Alpha Cronbach: 0,840 yang kesimpulannya reliability kuat, dukungan keluarga uji reliability Alpha Cronbach's: 0,961 yang kesimpulannya reability kuat, petugas kesehatan uji validitas Alpha Cronbach's: 0,948 yang kesimpulannya reliability kuat, dan motivasi WUS melakukan pemeriksaan IVA uji validitas Alpha Cronbach's: 0,670 yang kesimpulannya reliability kuat. Proses pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa univariate menggunakan distribusi frekuensi dan uji bivariate menggunakan *Kendal's Tau-C*.

HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

Tabel 5.1 Kategori Responden di Puskesmas Kecamatan Cempaka Putih

Parameter	N	Persentase (%)	
Umur	1. (<20-35 tahun)	51	63,7
	2. (>35 tahun)	29	36,3
Pendidikan	1. Pendidikan SD	6	7,5
	2. Pendidikan SMP	8	10,0
	3. Pendidikan SMA/SMK	42	52,5
	4. Pendidikan (Diploma, Sarjana, Magister, Doktor)	22	30,0
Pekerjaan	Bekerja	35	43,8
	Tidak bekerja	45	56,3
Paritas	0. Belum mempunyai anak	6	7,5
	1. Primipara (satu anak)	25	31,3
	2. Multipara (≥ satu anak)	37	46,3
	3. Grandemultipara (melahirkan ≥ 5)	12	15,0
Total		80	100

Tabel 5.1, menunjukkan data kategori responden pada penelitian ini termasuk oleh wanita usia subur yang berumur rentang <20 – 35 tahun yang merupakan bagian dari wanita usia subur sebanyak 51 responden (63,7%), Pendidikan SMA/SMK sebanyak 42 wanita usia subur (52,5%), tidak bekerja sebanyak 45 (56,3%), paritas yang sebagian besar adalah yang multipara (>1 anak) sebanyak 37 wanita usia subur (46,3%).

Analisa Bivariat

Tabel 5.10 Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Kecamatan Cempaka Putih

Pengetahuan	Motivasi Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan IVA				Total	p-value
	Baik	%	Buruk	%		
Baik	51	63,7%	13	16,3%	64	0,424
Buruk	14	17,5%	2	2,5%	16	
Total	65	83,3%	15	18,8%	80	

Tabel 5.10 diketahui hasil analisis bivariat pada penelitian ini menunjukkan data bahwa mayoritas responden pada pengetahuan baik memiliki motivasi yang baik sebanyak 51 (63,7%), sedangkan untuk pengetahuan buruk juga memiliki motivasi baik sebanyak 14 (17,5%). Berdasarkan hasil uji analisis statistik *Kendall's Tau C*, didapatkan nilai signifikan adalah 0,424 ($p = >0,05$) yang berarti tidak adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan motivasi wanita usia subur melakukan pemeriksaan IVA.

Tabel 5.11 Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Kecamatan Cempaka Putih

Dukungan Keluarga	Motivasi Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan IVA					<i>p-value</i>
	Baik	%	Buruk	%	Total	
Baik	60	75,0%	12	15,0%	72	0,266
Buruk	5	6,3%	3	3,8%	8	
Total	65	83,3%	15	18,8%	80	

Tabel 5.11 diketahui hasil analisis bivariat pada penelitian ini menunjukkan data bahwa mayoritas responden pada dukungan keluarga baik memiliki motivasi baik sebanyak 60 (75,0%), sedangkan untuk dukungan keluarga buruk juga memiliki motivasi baik sebanyak 5 (6,3%). Berdasarkan hasil uji analisis statistik *Kendall's Tau C*, didapatkan nilai signifikan adalah 0,266 ($p = >0,05$) yang berarti tidak adanya hubungan yang bermakna antaradukungan keluarga dengan motivasi wanita usia subur melakukan pemeriksaan IVA.

Tabel 5.12 Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Kecamatan Cempaka Putih

Dukungan Petugas Kesehatan	Motivasi Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan IVA					<i>p-value</i>
	Baik	%	Buruk	%	Total	
Baik	60	75,0%	14	17,5%	74	0,006
Buruk	0	0,0%	6	7,5%	6	
Total	60	75,0%	20	25,0%	80	

Tabel 5.12 diketahui hasil analisis bivariat pada penelitian ini menunjukkan data bahwa mayoritas responden pada dukungan petugas kesehatan baik memiliki motivasi baik sebanyak 60 (75,0%), sedangkan untuk dukungan petugas kesehatan buruk juga memiliki motivasi buruk sebanyak 6 (7,5%). Berdasarkan hasil uji analisa statistik *Kendall's Tau C*, didapatkan nilai signifikan adalah 0,006 ($p = <0,05$) yang berarti adanya hubungan yang bermakna antara dukungan petugas kesehatan dengan motivasi wanita usia subur melakukan pemeriksaan IVA.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Dengan Motivasi Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan IVA

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ardayani, 2021), pengetahuan wanita yang kurang tentang deteksi dini kanker serviks disebabkan oleh kesadaran untuk mengurangi faktor kesadaran, perilaku seseorang terhadap suatu hal buruk, maka dapat dipastikan bahwa pengetahuan orang tersebut rendah, sehingga tidak banyak wanita yang melakukan pemeriksaan kanker serviks sehingga apabila muncul sel-sel abnormal di area serviks tidak diketahui dan tidak dilakukan pengobatan.

Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan IVA

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni & Lubis, 2022), faktor lain yang berkaitan dengan keberhasilan perilaku sehat adalah adanya dukungan dari lingkungan tempat tinggal. Dukungan keluarga khususnya suami dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku termasuk dalam melakukan deteksi dini kanker serviks. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ardayani, 2021), Hasil ini sesuai dengan penelitian Wahyuni, didapatkan tidak adanya partisipasi suami untuk menemani istri melakukan tes IVA sebesar 88,2%, dan masih banyaknya suami yang melarang tes IVA.

Dukungan Petugas Kesehatan Dengan Motivasi Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan IVA

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Muqorobin & Kartin, 2022), Dukungan petugas kesehatan dapat didefinisikan sebagai adanya interaksi dan motivasi yang berasal dari petugas kesehatan kepada masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa dukungan petugas kesehatan adalah informasi atau nasihat verbal, nonverbal, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima oleh klien dari petugas kesehatan.

KESIMPULAN

Pada hasil univariat: mayoritas responden berusia >20-35 tahun sebanyak 51 responden (63,7%), mayoritas responden pendidikan SMA/SMK sebanyak 42 responden (52.5%), mayoritas responden pekerjaan adalah tidak bekerja sebanyak 45 responden (56.3%), mayoritas responden paritas adalah multipara (>1 anak) sebanyak 37 responden (46.3%), mayoritas responden pengetahuan baik sebanyak 64 responden (80.0%), mayoritas responden dukungan keluarga baik sebanyak 67 responden (83.8%), mayoritas responden dukungan petugas kesehatan baik sebanyak 60 responden (75.0%), mayoritas responden motivasi wanita usia subur melakukan pemeriksaan IVA baik sebanyak 65 responden (81.3%). Pada hasil bivariate: ada hubungan antara Dukungan Petugas Kesehatan dengan Motivasi Wanita Usia Subur melakukan Pemeriksaan IVA, dengan *p-value* 0,006 ($p = <0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. P., Sumiasih, N. N., & Somoyani, N. K. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Dengan Keikutsertaan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 7(1), 22-30
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Hari Kanker Sedunia 2019. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>
- World Health Organization. (2021). Cervical Cancer. https://www.who.int/healthtopics/cervical-cancer#tab=tab_1
- Rasyid, N., & Afni, N. (2017). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Wus Tentang Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode Iva. 7(1), 63–75
- Tempali, Sri Restu (2018) 'Pasangan Usia Subur Pada Screening Kanker Leher Rahim Di Wilayah Kerja Puskesmas Tipe Husband's Knowledge And Support Towards Participation Of Fertile Age Couples For Cervical Cancer Screening In Tipe Community Health Center Sri Restu Tempali Poltekkes Kemenkes Palu', 12(1), Pp. 22–27
- Rindi, G., Klimstra, D. S., Abedi-Ardekani, B., Asa, S. L., Bosman, F. T., Brambilla, E., Busam, K. J., De Krijger, R. R., Dietel, M., & El-Naggar, A. K. (2018). A Common Classification Framework For Neuroendocrine Neoplasms: An International Agency For Research On Cancer (Iarc) And World Health Organization (Who) Expert Consensus Proposal. *Modern Pathology*, 31 (12), 1770-1786
- Safitri, E. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Dengan Motivasi Melakukan Pemeriksaan Iva Test Pada Wus Desa Jembrak Di Wilayah Kerja Puskesmas Pabelan Kabupaten Semarang. Universitas Ngudi Waluyo.
- Aprilia, G. G., & Purwana, R. (2019). Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Metode Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Pada Mahasiswa Serviks
- Ngurah, A. A. K., Program, D., S1, S., Stikes, K., & Usada Bali, B. (N.D.). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kunjungan Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Di Desa Pemecutan Kelod Kecamatan Denpasar Barat. In *Jurnal Dunia Kesehatan* (Vol. 5, Issue 2).
- Dasari, S., Wudayagiri, R., & Valluru, L. (2015). Cervical Cancer: Biomarkers For Diagnosis And Treatment. In *Clinica Chimica Acta* (Vol. 445, Pp. 7–11). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/j.cca.2015.03.005>
- Pengusul, T. (N.D.). *Dukungan Keluarga Dan Pengetahuan Wanita Usia Subur Niat Mencegah Kanker Serviks Dengan Inspeksi Visual Dengan Pemeriksaan Asam Asetat*.
- Angraeni, N., Eka Janurwasti, D., Wahyuningtiyas, D., Kebidanan, P., & Ngudia Husada Madura, S. (N.D.). *Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Untuk Deteksi Kanker Serviks*.
- Keperawatan Dan Kesehatan, J., Makmuriana, L., Indah Lestari, V., & Lestari, L. (N.D.). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Iva Pada Pasangan Usia Subur Di Puskesmas*

Kom Yos Sudarso Pontianak. [Http://Jurnal.Stikmuh.Ptk.Ac.Id\(2021_Book](http://Jurnal.Stikmuh.Ptk.Ac.Id(2021_Book)

- Suwignjo, P., Hayati, S., & Irawan, E. (2021). Gambaran Pemeriksaan IvaTest Pada Wanita Usia Subur (Wus) Di Salah Satu Puskesmas Kota Bandung. *Jurnal Keperawatan Bsi*, 9(2).
- Rosita, R., Dewi, C., Astuti, I. W., & Pramitaresthi, G. A. (N.D.). *Gambaran Dukungan Suami Terhadap Deteksi Dini Kanker Serviks DiDesa Tumbak Bayuh Wilayah Kerja Puskesmas Mengwi Ii Badung* (Vol. 10, Issue 1).
- Eka Prameswari, V., Yulianti, I., Wahyuningrum, T., & Bina Sehat Ppni Mojokerto, Stik. (2019). Motivasi Wanita Usia Subur Dalam MelakukanPemeriksaan Inspeksi Visual Asetat Di Desa Gebangsari Kecamatan Jatirejo Mojokerto (The Motivation Of Fertile Age Magister Fkm Ui Menurut Teori Precede-Proceed Tahun 2019 Behavior Of Early Detection Of Cervical Cancer Through Visual Acetate Acid Inspection Method (Iva) In Master. In *Jurnal Kedokteran Yarsi* (Vol. 27, Issue 3).
- Lesmana, T. C., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Husada, W. (N.D.). *Pengetahuan Ibu-Ibu Tentang Tes Iva*. [Https://Jurnal.Stikeswirahusada.Ac.Id/Dimas](https://Jurnal.Stikeswirahusada.Ac.Id/Dimas)
- Safa'ah Stikes, N., Tuban, N. U., S1, P., & Abstrak, K. (N.D.). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Wanita Usia Subur YangMelakukan Pemeriksaan Iva Dalam Upaya Deteksi Kanker Serviks*.
- Cahyono, A., Nurwijayanti, N., & Wardani, R. (2021). Analysis Of Factors That Influence The Participation Of Women Of Childbearing Age In The ExaminationOf Visual Acetic Acid Inspection (Iva) In Kanor Public Health Center, Bojonegoro Regency. *Journal For Quality In Public Health*, 4(2), 125–135. <https://doi.org/10.30994/jqph.v4i2.200>
- Suartini, N. L. L., Marhaeni, G. A., & Sundry, N. N. (2021). Hubungan Tingkat Motivasi Wanita Usia Subur Dengan Keikutsertaan Pemeriksaan Inspeksi VisualAsam Asetat Di Desa Bajera. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 9(2), 190–197. <https://doi.org/10.33992/jik.v9i2.1523>
- Setianingsih, E., Astuti, Y., Aisyaroh, N., Studi Kebidanan Program Sarjana Dan Pendidikan Profesi Bidan, P., & Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung, F.(N.D.). *Literature Review : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kanker*
- Julika Putri, V., Utami, S., Lestari, W., Fakultas Keperawatan Universitas Riau, M., & Fakultas Keperawatan Universitas Riau, D. (2022). Faktor Faktor YangMempengaruhi Perilaku Ibu Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode Iva Di Puskesmas Garuda Pekanbaru. In *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia Indonesian ScientificHealth Journal* (Vol. 74, Issue 1).
- Kesehatan Dan Pembangunan, J., Mulia Sari, S., Mega Arini, D., Mariyam, N., Studi Ilmu Keperawatan Stik Siti Khadijah Palembang, P., & Studi Iii Kebidanan Stik Siti Khadijah Palembang, P. D. (N.D.). *Sri Mulia Sari Dkk 132 AnalisisFaktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Ibu Pada Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva)*.
- Damayanti, P., & Permatasari, P. (N.D.). *Pengaruh Dukungan Suami Pada PerilakuDeteksi Dini Kanker Serviks: Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva)*.
- Nurwelis, 2021 (N.D.). *Lampiran 5. Hasil Output Spss Yang Relevan Analisis Univariat*
- Paramitha, P. I., Hapsari, Y., & Rizkinov Jumsa, M. (2022). Hubungan Jumlah ParitasDengan Insidensi Kanker Serviks Di Rsd Provinsi Ntb Pada Tahun 2017- 2019. In *Lombok Medical Journal* (Vol. 1, Issue 1).
- Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Dengan*. (N.D.).
- Pengetahuan, H., Usia, W., Tentang, S., & Serviks, K. (2019). *Jkebidanan-1720-4361-1-Sm*. 2(6), 327–340.
- Puspa Ningrum, M., & Sri Ratna Rahayu, R. (2021). Indonesian Journal Of Public Health And Nutrition Determinan Kejadian Kanker Payudara Pada Wanita UsiaSubur (15-49 Tahun) Article Info. In *Ijphn* (Vol. 1, Issue 3). <http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Ijphn>
- Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Wus (Wanita Usia Subur) Tentang Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode Iva (Inspeksi Visual Asam Asetat). *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 63. <https://doi.org/10.31934/Promotif.V7i1.26>Suryanti, D., & Harokan, A. (2022). Edukasi Kesehatan Tentang Inspeksi Visual Asam

Asetat (Iva) Pada Kader Di Wilayah Kerja Puskesmas Multiwahana Palembang

Tiahahu, C. H. M., Ilmu, B., Masyarakat, K., Studi, P., & Dokter, P. (2020). *Minat Pemeriksaan Iva Di Puskesmas 2021_Book Chapter_Metodologi PenelitianKesehatan*. (N.D.).

Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar, P., Dwi Cahyono, D., Khusnul Hamda, M., Danik Prahastiwi, E., & Pacitan, I. (N.D.). *Pemikiran AbrahamMaslow Tentang Motivasi Dalam Belajar*.

<https://Doi.Org/10.52266/Journal>

Anggraeni, L., & Lubis, D. R. (2022). Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Minat WusDalam Deteksi Dini Ca Servik Melalui Pemeriksaan Iva Test. *Jurnal Education And Development*, 11(1), 73–76. <https://Doi.Org/10.37081/Ed.V11i1.3640>

Ardayani, T. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Pemeriksaan Iva Test Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Ramdhan Kota Bandung Tahun *Prosiding Seminar Nasional Lppm Ump*, 142–149. <https://Semnaslppm.Ump.Ac.Id/Index.Php/Semnaslppm/Article/View/135/0>

Citra, S. A., & Ismawati. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Dilapangan Selain Persepsi Dan Sikap, Adalah Dukungan Suami. Dukungan Suami Adalah Dorongan, Motivasi Terhadap Istri Baik Secara MoralMaupun Material. Teori Ini Didukung Oleh Penelitian Ya. *Midwifery Journal*, 4(2).

Sunarsih, S., Rosmiyati, R., & Hermawan, D. (2020). Penyuluhan Tentang Kanker Servik Mempengaruhi Pengetahuan Dan Motivasi Pemeriksaan Iva Pada Wanita Usia Subur (Wus). *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(1), 104–113. <https://Doi.Org/10.33024/Jkm.V6i1.1804>

Maelissa, M. M., Rahawarin, H., Kailola, N. E., Zakiah, V., Sistem, A., Wanita, R., & Serviks, K. (N.D.). *Pelatihan Virtual Pemeriksaan Pap Smear Pap*

Smear Examination Virtual Training Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Ambon Email: Maelissamerlin@Gmail.Com. 2(1), 8–12.

Manihuruk, S. A., & Sibero, J. T. (2021). Puskesmas Hutarakyat Kabupaten Dairi Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(August 2019), 238–260

Pebrina, R. J., Kusmiyanti, M., & Suriyanto, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Di Puskesmas Cibinong Tahun 2019. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 106–113. <https://Doi.Org/10.22435/Jpppk.V3i2.2153>

Suryanti, D., & Harokan, A. (2022). Edukasi Kesehatan Tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Pada Kader Di Wilayah Kerja Puskesmas Multiwahana Palembang. *Indonesian Journal Of Community ...*, 2(2), 213–219. <http://Ijocs.Rcipublisher.Org/Index.Php/Ijocs/Article/View/185>

Tegal, B. (2022). *Hubungan Keluarga Dan Petugas Kesehatan Terhadap Pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat The Relationship Of Family Support And Health Officials To Acetate Visual Inspection*. 9(2), 138–144

Tiahahu, C. H. M., Ilmu, B., Masyarakat, K., Studi, P., & Dokter, P. (2020). *Minat Pemeriksaan Iva Di Puskesmas Pendahuluan Angka Kematian Paling Banyak Pada Wanita Usia Subur (Wus) Masih Dapat Bertahan Hidup Pada Menderita Kanker Serviks Banyak Tidak Menjalani Pemeriksaan Sekitar 50 % . 4 Pemeriksaan Iva Adalah Kanker Serviks Ya*. 11(1).

Umami, D. A. (2019). Kuantitatif Non Eksperimental. *Jm*, 7(12), 9–18.

Wijayanti, T., & Dp, B. F. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Dengan Tindakan Iva Test. *Jurnal Cakrawala Kesehatan*, 9(02), 151–160. <https://E-Jurnal.Anugerahbintan.Ac.Id/Index.Php/Ck/Article/View/8>